

## Implementasi PHP pada Penjualan Obat di Apotek Aurellia Farma

Oktiara Wahyuni<sup>1</sup>, Nurmaliana Pohan<sup>2</sup>

Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Kampus Padang<sup>1</sup>, Teknik Informatika, STMIK AMIK Riau<sup>2</sup>

Email: oktiara2310@gmail.com<sup>1</sup>, noerye66@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Obat sangat dibutuhkan dimanapun dan kapanpun, baik dikala sakit maupun sehat. Saat ini penjualan obat tidak hanya tersedia di rumah sakit, obat juga tersedia di toko obat atau apotek. Dalam penjualan obat juga membutuhkan pencatatan obat terjual, obat yang tersedia dan laporan penjualan. Demikian juga pada Apotek Aurellia Farma ini yang membutuhkan pencatatan transaksi penjualan, pencarian obat dan pencetakan laporan obat yang lebih baik tanpa harus membuang waktu. Jika semua itu dilakukan secara manual, akan memakan waktu yang sangat lama dan ada juga kemungkinan akan sangat merugikan, karena terjadinya kesalahan. Maka sistem manual tersebut dapat diganti dengan sistem komputerisasi. Misalnya pada pencarian data obat, maka akan terasa lebih mudah, cepat, tepat dengan menggunakan komputerisasi. Agar permasalahan ini dapat segera diatasi, maka metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah ini adalah metode penelitian deskriptif, dilanjutkan merancang *context diagram*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, struktur filenya serta membuat perancangan *input* menggunakan PHP dan merancang *outputnya* dengan GUI sehingga memudahkan petugas apotek tersebut untuk menggunakan aplikasi yang telah dibuat, maka masalah penjualan yang ada pada Apotek Aurellia Farma dapat diselesaikan dengan baik.

**Kata Kunci:** Penjualan, Obat, Apotek, PHP

### Abstract

Medicines are needed wherever and whenever, whether sick or healthy. Currently drug sales are not only available in hospitals, drugs are also available at drugstores or pharmacies. In drug sales, it also requires recording of drugs sold, available drugs and sales reports. Likewise, the Aurellia Farma Pharmacy requires better recording of sales transactions, drug searches and drug report printing without wasting time. If all of this is done manually, it will take a very long time and there is also the possibility that it will be very detrimental, due to the occurrence of errors. Then the manual system can be replaced with a computerized system. For example, in searching for drug data, it will be easier, faster, and more precise by using computerization. So that this problem can be solved immediately, the methodology used to solve this problem is descriptive research method, continued to design context diagrams, data flow diagrams, entity relationship diagrams, file structures and make input designs using PHP and design the output with a GUI to make it easier for pharmacists. To use the application that has been made, the sales problems that exist at the Aurellia Farma Pharmacy can be resolved properly.

**Keywords:** : Sales, Medicine, Pharmacy, PHP.

### PENDAHULUAN

Penjualan adalah aktivitas penjual dalam menjual produk atau layanan untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi. Penjualan juga didefinisikan sebagai pengalihan kepemilikan barang atau jasa kepada pembeli. Penjualan dapat dilakukan pada berbagai bidang, seperti di bidang kesehatan, yang dilakukan di apotek atau toko obat. Apotek merupakan tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Sehingga di apotek terjadilah transaksi penjualan obat-obatan yang juga memerlukan adanya sebuah sistem pengolahan data untuk dapat mempermudah dan memperlancar kinerja apoteker pada apotek demi kelancaran usaha jasa penjualan tersebut. Pada apotek Aurellia Farma masih terdapat data obat dan data transaksi yang dicatat secara manual. Dengan adanya pengolahan data secara manual di apotek Aurellia Farma penyimpanan data tersebut tidak diarsipkan secara teratur sehingga pihak apotek mengalami kesulitan untuk mencari informasi tentang data transaksi penjualan obat, mengecek jumlah obat yang masuk sehingga pengecekan stok obat tidak efisien, demikian juga dalam pembuatan laporan di apotek ini berdasarkan dari pencatatan penjualan obat pada buku.

Karena apotek Aurellia Farma masih menggunakan cara manual dalam melaksanakan pelayanan

terutama penjualan obat, maka oleh sebab itu, rencana pemecahan masalah yang dibutuhkan adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk menyimpan data-data tersebut dengan melakukan perbaikan dalam pengelolaan sebuah sistem pengolahan data. Demikian juga dalam pembuatan laporan penjualan obat. Sistem pengolahan data yang dibutuhkan yaitu sistem informasi penjualan yang berbasis komputer baik dari segi pendataan barang masuk, transaksi penjualan serta proses laporan penjualan obat.

Sebelum ke langkah penyelesaian masalah, perlu untuk membuat rumusan permasalahan, yaitu : a) Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan obat di apotek Aurellia Farma? b) Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu kinerja apotek Aurellia Farma khususnya dalam bidang penjualan? c) Bagaimana kinerja apotek Aurellia Farma nantinya dengan adanya penerapan sistem informasi penjualan obat di apotek Aurellia Farma? d) Bagaimana membuat proses pencatatan penjualan yang efektif dan efisien pada apotek Aurellia Farma?

Rumusan ini diperlukan untuk mendapatkan tujuan penelitian, yaitu : a) Meningkatkan efisiensi dalam mengelola penjualan obat pada apotek. b) Dapat memudahkan serta memaksimalkan kinerja apotek dalam pengelolaan data penjualan obat. c) Mempermudah membuat laporan penjualan obat karena sistem telah diatur untuk melakukan proses secara otomatis.

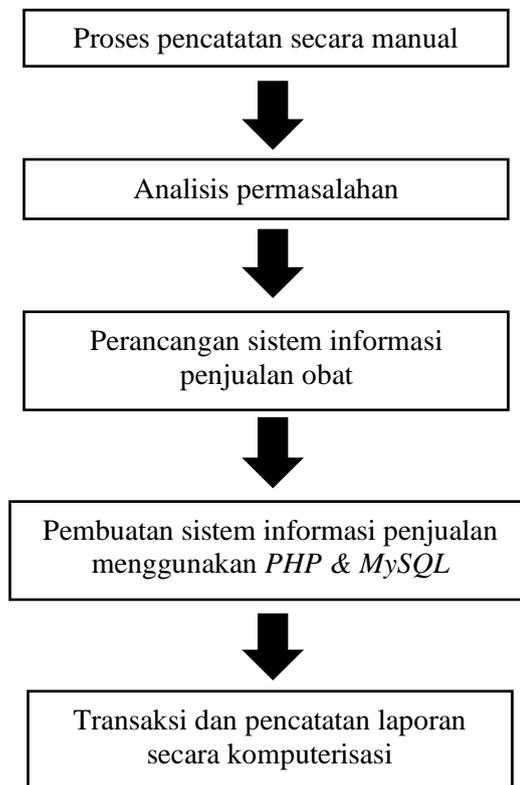
## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, karena metode penelitian ini berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembeli apotek Aurellia Farma yang berjumlah 100 orang. Dengan menggunakan metode penarikan sampel yaitu *random sampling*, didapatkan populasi berjumlah 50 orang. Pada metode penelitian deskriptif ini peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan menganalisa data agar sesuai dengan fakta. Memberikan interpretasi terhadap data yang didapatkan saat terjun ke lapangan. Memberikan generalisasi terhadap data yang didapatkan tadi. Menyusun laporan penelitian yang disesuaikan dengan standar penulisan laporan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Dimana dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Wawancara yang dilakukan guna untuk mendapatkan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik apotek Aurellia Farma, dan beberapa orang partisipan. Pada observasi, peneliti mempelajari tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam melakukan observasi, peneliti akan terlibat kegiatan sehari-hari ketika proses kerja dan orang yang diamati sebagai sumber data penelitian. Teknik observasi yang digunakan yakni melalui pendekatan jenis terus terang. Teknik observasi jenis terus terang, dilakukan dengan tujuan agar dapat memperoleh mendapatkan informasi seputar apotek Aurellia Farma, peneliti mengobservasi pemilik, pengelola maupun karyawan apotek dan pesecara langsung. Dengan demikian, sasaran penelitian, mengetahui secara jelas proses penelitian yang dilakukan. Tujuan melakukan observasi ini adalah untuk memperoleh data penunjang penelitian yang memiliki sifat riil berupa tindakan atau seperangkat tingkah laku sehari-hari di masyarakat.

Setelah beberapa informasi yang dibutuhkan untuk mengolah data didapatkan, maka dilakukan studi kepustakaan dengan menelaah teori-teori, pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam buku-buku dan penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Rancangan penelitian penjualan obat pada papotek Aurellia Farma ini adalah :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada saat ini pencatatan laporan penjualan pada apotek Aurellia Farma masih menerapkan sistem pengelolaan menggunakan kertas untuk mencatat laporan obat dan pencatatannya masih dilakukan secara manual yaitu dicatat pada buku. Proses keluar masuknya obat yang terjadi pada apotek Aurellia Farma dalam hal persediaan obat dan transaksi dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Obat Masuk

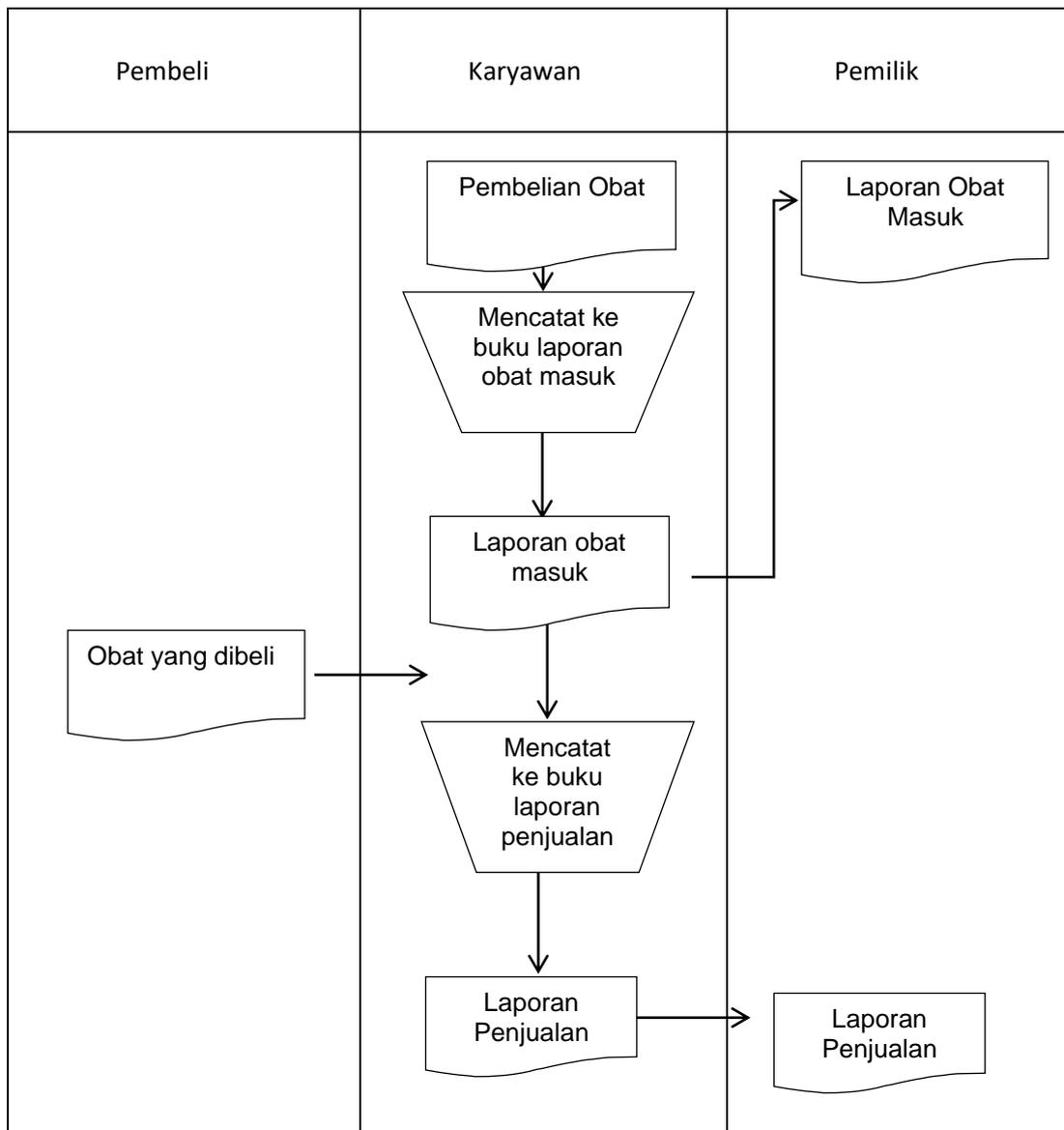
Setelah transaksi pembelian dilakukan, pihak apotek mencatat data obat ke buku besar obat masuk dengan cara manual, kemudian bukti transaksi tersebut diarsipkan.

##### 2. Obat Keluar

Saat melakukan transaksi penjualan, untuk mengetahui persediaan obat dilakukan pengecekan ke lemari obat dan pihak apotek melakukan pencatatan laporan penjualan dengan cara manual ke dalam buku penjualan.

#### Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

Aliran Sistem Informasi (ASI) lama digunakan untuk melihat aliran sistem informasi yang sedang berjalan dimana belum ada menggunakan komputerisasi. Dalam aliran sistem informasi lama atau sistem yang sedang berjalan, terdapat tiga entitas yang terlibat dalam sistem, yaitu: pembeli, karyawan, pemilik, dimana karyawan juga mencakup sebagai asisten apoteker dan sekaligus menjadi kasir. Sedangkan pemilik juga sebagai Apoteker. Sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 2 :



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

### Analisa *Input* dan *Output*

Analisa *input* dan *output* merupakan penganalisaan masukan dan keluaran dari sistem agar didapatkan informasi yang berguna tentang masukan dan keluaran dari sistem. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan rinci bagaimana jalannya proses dari sistem dan untuk mengetahui dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan dan hambatan-hambatan yang ditemui. Dengan begitu kita akan mengetahui kebutuhan dari sistem, kita dapat mengambil langkah-langkah yang baik untuk membangun sistem yang baru ataupun untuk pengembangan sistem agar masalah-masalah dan hambatan-hambatan dapat dipecahkan.

Dalam melakukan analisa ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan tentang sistem yang sedang berjalan, yaitu:

1. Apotek Aurellia Farma membutuhkan pencatatan penjualan serta pencatatan laporan penjualan yang lebih cepat dan akurat.
2. Kurang efektif nya dalam pengelolan data sehingga masih ada kesalahan dalam proses pencatatan.

### Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi

Hambatan yang dihadapi oleh Apotek Aurellia Farma dalam proses pencatatan penjualan antara lain dalam membuat catatan penjualan masih dilakukan secara manual sehingga saat pencarian data penting membutuhkan waktu yang lama karena penyimpanan data belum menggunakan *database* dan masih menggunakan arsip manual sehingga memungkinkan data hilang.

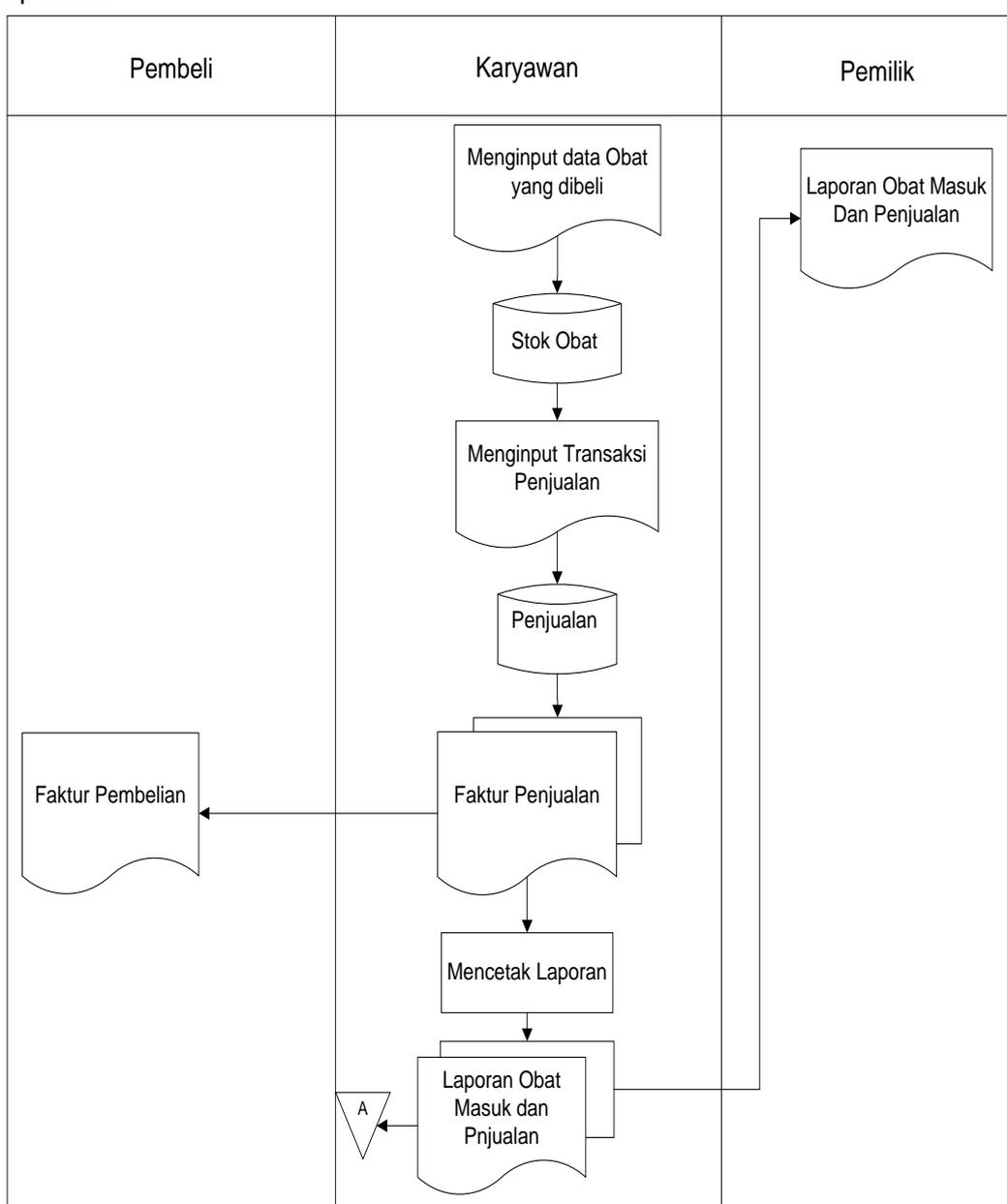
### Usaha-Usaha Solusi Yang Dilakukan

Penerapan sistem informasi dilakukan di Apotek Aurellia Farma adalah untuk mempermudah pencatatan penjualan agar data yang tersimpan lebih aman dan akurat. Pembuatan sistem penjualan obat dilakukan menggunakan *PHP & MySQL* dengan GUI agar mudah digunakan oleh pemilik serta karyawan untuk mencatat penjualan obat serta melihat laporan penjualan.

### Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

Pada aliran sistem informasi (ASI) baru ini 80% karyawan yang mengatur segala penggunaan yang berhubungan dengan komputer. Karyawan akan *menginput* data-data penjualan dan akan langsung tersimpan. 20% penggunaan komputer oleh pemilik.

Gambar 3 merupakan aliran sistem informasi (ASI) baru dari proses penjualan di apotek Aurellia Farma. Karyawan dapat melakukan *penginputan* data obat dan tersimpan di dalam *database* obat. Serta dalam transaksi Penjualan, Karyawan *menginput* transaksi penjualan obat, yang dapat langsung diproses dan tersimpan dalam tabel transaksi penjualan. Sehingga pembeli mendapatkan faktur pembelian sebagai bukti pembelian obat, serta sistem dapat langsung memproses laporan data obat dan transaksi penjualan yang akan sampai ke akun pemilik.



Gambar 3. Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

Setelah aliran sistem informasi baru di desain, langkah selanjutnya adalah mendesain *context diagram*, *data flow diagram*, *flowchart penjualan obat*, *entity relationship diagram* serta struktur *file*, hingga desain hasil yang menggunakan aplikasi *PHP* dan *MySQL*.

Tanggal Penjualan	Kode Penjualan
99-99-99	X999 (10)
Kode Obat	Nama Obat
X999 (8)	X999 (20)
Jumlah beli	Total Bayar
99 (4)	9999 (15)
Harga Obat	Bayar
9999 (10)	9999 (15)
	Sisa / Kembalikan
	9999 (15)

Gambar 4. Desain Tampilan *Input* Penjualan Obat

Tanggal

Sampai

Tanggal

Proses

Semua data

Cetak

No	Kode penjualan	Tgl. Penjualan	Nama Obat	Satuan	Jumlah	Harga	Total
Total							

Gambar 5. Desain Tampilan *Output* Laporan Penjualan Obat

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan perancangan sistem yang penulis lakukan di apotek Aurellia Farma, ada beberapa kesimpulan yang ingin penulis kemukakan, yaitu :

1. Dengan adanya implementasi PHP dan MySQL pada penjualan obat di apotek Aurellia Farma sehingga menghasilkan sistem informasi penjualan obat pada apotek Aurellia Farma yang sudah terkomputerisasi, pengolahan data akan lebih efisien dan efektif sehingga mengurangi kesalahan pencatatan penjualan.
2. Diharapkan dengan sistem informasi ini, sistem pelaporan data penjualan obat menjadi lebih cepat dan mudah dilakukan oleh karyawan apotek Aurellia Farma.
3. Dengan adanya sistem informasi ini, memudahkan karyawan dalam melakukan pencatatan data obat masuk dan transaksi penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elisabet Yunaeti Anggraeni Dan Rita Irviani.2017. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta:Cv Andi Offset
- Hutahaean,Jeperson.2015.Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta:Deepbulish
- Irawan, A. (2016). Sistem Informasi Perdagangan Pada PT Yoltran Sari Menggunakan Php Berbasis Web. *Positif: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(2).
- Irawan, I. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(2), 55-66
- Jakaria, D. A., & Sentosa, Y. B. (2019). Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Bangunan Sribayu Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika (Jumantaka)*, 3(1)
- Jaya, E. A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Stock Parfum Dengan Menggunakan Bahasa

- Pemograman Visual Basic. Net Dan Database Access Pada Toko Gofha Perfume. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 16(2), 158-162
- Karim, Abdul Dan Budianto Bangun, Dkk. 2020. Pengantar Teknologi Informasi. Bandar Lampung: Yayasan Labuhan Batu Berbagai Gemilang.
- Kasman, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Dan Transaksi Downline District Pulsa Pekanbaru Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9(1), 1879-1906.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/Sk/Ix/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian 01 Apotek Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Komalasari, D., & Solikin, I. (2018). Penerapan Aplikasi Mading Digital Berbasis Web Pada Ma. Miftahul Huda Kabupaten Oki. *Jusifo (Jurnal Sistem Informasi)*, 4(1), 27-36.
- Nurwati, N., & Santoso, Y. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Studi Kasus Toko Mutiara Seragam. *Prosiding Seniati*, A22-1
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 Tentang Apotek Pasal 1
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 115-142.
- Sidik, Achmad, Sutarman Sutarman, And Marlenih. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumahan Citra Raya." *Jurnal Sisfotek Global 7.1* (2017).
- Siregar, Victor Marudut Mulia. "Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Pakaian Pada Galoenk Distro Pematangsiantar." *Jurti (Jurnal Teknologi Informasi)* 1.2 (2017): 219-227
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.